

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Serta Laporan Auditor Independen

***PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And For the Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



triasmitra
submarine deployer



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Titus Dondi Patria Arnabaju
Alamat Kantor : Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur,
DKI Jakarta
Alamat Rumah : Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012
Harjamukti, Cimanggis
Nomor Telepon : 021-22085100
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name :
Office Address :
Domicile Address :
Telephone Number :
Position :

Nama : Vidcy Octory
Alamat Kantor : Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur,
DKI Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003
Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-22085100
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director

Name :
Office Address :
Domicile Address :
Telephone Number :
Position :

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2023

Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama / President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan / Finance Director



PT. KETROSDEN TRIASMITRA
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00156/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***To the Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik sebesar Rp247.643.079.651 yang merupakan 70,12% dari jumlah pendapatan Grup serta pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp105.526.773.450 yang merupakan 29,88% dari jumlah pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Grup dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2t dan Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion

For the year ending on December 31, 2022, the Group recognized revenue from maintenance and management services of fiber optic cable systems in the amount of Rp247,643,079,651, which represents 70.12% of the Group's total revenue, and revenue from construction services of Rp105,526,773,450, which represents 29.88% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies applied in the Group's revenues including its details are disclosed in Note 2t and Note 28 to the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Analisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar sesuai dengan PSAK 72;
- Menguji ketepatan waktu pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode output; dan
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp91.356.223.473, Rp163.568.707.649 dan Rp151.918.866.488 yang merupakan 25,35% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp14.390.777.179.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *Analysis of significant sales contracts to verify the correct accounting treatment in accordance with PSAK 72;*
- *Testing timeliness of revenue recognition using the output method; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2022, the Group has net accounts receivable, gross amount due from customers and other receivables amounted to Rp91,356,223,473, Rp163,568,707,649 and Rp151,918,866,488 respectively, which represents 25.35% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp14,390,777,179.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain, diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 4

In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group's disclosures on the accounts receivable, gross amount due from customers and other receivables, are set out in Notes 7, 8 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from customers.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5**Page 5**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 7**Page 7**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 8**Page 8**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797
19 April 2023 / April 19, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4,37	278.196.355.133	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	52.967.636	83.051.873.024	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,37	120.315.000	165.120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	7,33,37	68.326.771.858	3.786.827.299	Related Party
Pihak Ketiga	7,37	23.029.451.615	29.813.979.310	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	8,33,37	8.023.740.603	10.623.962.739	Related Party
Pihak Ketiga	8,37	155.544.967.046	178.315.136.524	Third Parties
Persediaan	11	598.317.891.575	504.281.390.178	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	12.859.031.151	16.294.632.799	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	12	4.894.434.746	8.694.775.083	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	25a	821.216.974	6.152.797.031	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.150.187.143.337	1.071.802.757.685	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	9,33,37	129.767.853.323	122.488.227.359	Related Parties
Pihak Ketiga	9,37	22.151.013.165	23.313.857.552	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	--	51.231.414	Other Non-Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1.015.663.359	994.806.895	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	12	133.687.200	133.687.200	Project in Progress
Aset Tetap - Bersih	13	300.192.229.889	165.755.457.277	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	14	1.552.628.101	1.276.187.908	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	15	14.572.173	294.583.035	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		454.827.647.210	314.308.038.640	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.605.014.790.547	1.386.110.796.325	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	18,33,37	22.059.575.038	19.124.918.529	Related Parties
Pihak Ketiga	18,37	46.001.505.916	50.250.270.605	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	19,33,37	4.169.228	4.408.044.037	Related Parties
Pihak Ketiga	19,37	321.972.890	818.567.313	Third Parties
Beban Akrua	22,37	49.617.952.998	28.672.300.821	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak				Contract Liabilities
Pihak Berelasi	23	197.400.000	241.400.000	Related Party
Pihak Ketiga	23	13.771.435.197	13.279.524.870	Third Parties
Utang Pajak	25b	8.014.519.571	7.674.982.321	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	14	1.440.768.525	1.142.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	20	2.458.338.220	1.925.534.447	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		143.887.637.583	127.537.760.749	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Obligasi - Bersih	21,37	580.901.285.262	575.602.336.025	Bonds Payable - Net
Utang Pembiayaan Konsumen	20	6.599.391.066	5.486.174.720	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	15	125.000.000	110.000.000	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	24	8.332.895.000	7.123.799.924	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	17	84.611.340	--	Other Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		596.043.182.668	588.322.310.669	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		739.930.820.251	715.860.071.418	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				the Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital
2.841.262.838 Saham				2,841,262,838 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				with a Par Value of Rp100 per Share
Pada 31 Desember 2022				as of December 31, 2022
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital
2.000.000.000 Saham				2,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				with a Par Value of Rp100 per Share
Pada 31 Desember 2021	26a	284.126.283.800	200.000.000.000	as of December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	26b	115.971.965.098	33.715.457.773	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2.266.295.278	(112.993.687)	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	460.395.290.671	434.341.947.900	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		862.759.834.847	667.944.411.986	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26.c	2.324.135.449	2.306.312.921	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		865.083.970.296	670.250.724.907	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.605.014.790.547	1.386.110.796.325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	28	353.133.853.101	448.905.913.317	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(162.606.165.789)	(193.874.941.286)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		190.527.687.312	255.030.972.031	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	30	(67.166.876.688)	(65.924.559.223)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	30	(395.663.393)	(261.819.913)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	25	(10.512.705.824)	(14.674.595.062)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		112.452.441.407	174.169.997.833	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	31	(44.127.449.697)	(48.734.658.376)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs		4.984.614.924	(2.357.596.351)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi		20.856.464	286.631.519	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih	32	(5.555.746.243)	(8.453.778.348)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		67.774.716.855	114.910.596.277	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini	25.c	(197.535.114)	(179.857.106)	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		67.577.181.741	114.730.739.171	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement of Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja - dikurangi				Employee Benefit Liabilities -
Pajak Penghasilan Tertakait	24	2.379.556.323	161.023.528	net of Related Income Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.956.738.064	114.891.762.699	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		67.559.626.571	114.693.715.999	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		17.555.170	37.023.172	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		67.577.181.741	114.730.739.171	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		69.938.915.536	114.854.711.903	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		17.822.528	37.050.796	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	27	27,56	57,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 31 DESEMBER 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Tambahan Modal disetor	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	--	174.619.500.000	Additional Share Issuance
Dividen	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	--	(174.619.500.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	37.023.172	114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	160.995.904	--	160.995.904	27.624	161.023.528	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(112.993.687)	434.341.947.900	667.944.411.986	2.306.312.921	670.250.724.907	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penerbitan Saham melalui IPO	42.620.000.000	82.256.507.325	--	--	124.876.507.325	--	124.876.507.325	Stock Issuance Through IPO
Dividen Saham	41.506.283.800	--	--	(41.506.283.800)	--	--	--	Share Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	67.559.626.571	67.559.626.571	17.555.170	67.577.181.741	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	2.379.288.965	--	2.379.288.965	267.358	2.379.556.323	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2022	284.126.283.800	115.971.965.098	2.266.295.278	460.395.290.671	862.759.834.847	2.324.135.449	865.083.970.296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		347.730.514.983	385.843.119.734	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(292.125.689.246)	(184.446.141.435)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		55.604.825.737	201.396.978.299	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(40.045.179.991)	(42.910.347.648)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(43.949.408.134)	(39.020.873.648)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan		9.308.314.121	15.644.024.328	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak		(35.721.548.466)	(25.548.835.336)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(54.802.996.733)	109.560.945.995	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(145.469.799.440)	(92.376.871.424)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		2.710.000.000	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain		(355.984.680)	(5.613.763.498)	Addition of Other Receivables
Penempatan Deposito Berjangka		(96.700.000)	--	Time Deposit Placements
Pencairan Deposito Berjangka		41.000.000.000	--	Time Deposit Withdrawal
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(253.000.000.000)	(83.051.873.024)	Short Term Investment Placements
Pencairan Investasi Jangka Pendek		336.000.000.000	--	Short Term Investment Withdrawal
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		(24.600.000.000)	(165.000.000.000)	Restricted Time Deposits Placement
Pencairan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		189.600.000.000	--	Restricted Time Deposits Withdrawal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		145.787.515.880	(346.042.507.946)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi		--	583.000.000.000	Proceeds from Bond Payable
Penerimaan dari Penerbitan Saham melalui IPO		124.876.507.325	--	Proceeds from Stock Issuance Through IPO
Penerimaan Utang Bank		--	42.033.169.300	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank		--	(336.886.069.706)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(2.243.720.639)	(1.643.875.795)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.214.513.113)	(1.201.989.705)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		121.418.273.573	285.301.234.094	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		212.402.792.720	48.819.672.143	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		126.493.715	(2.357.596.351)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	65.667.068.698	19.204.992.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	278.196.355.133	65.667.068.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

Additional information of non-cash activities are presented in note 38

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 32 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 20 September 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067825.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 September 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan modal dasar Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp241.506.283.800.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmita Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk was established based on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 32 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta dated September 20, 2022, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0067825.AH.01.02 Year 2022 dated September 20, 2022 regarding changes of Company's Articles of Association with the Company's capital amounted to Rp800,000,000,000 and issued and paid up capital to Rp241,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 September 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, tentang:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;
2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya);

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

Based on Deed No. 32 dated September 20, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, regarding:

1. Approved the Company's plan to conduct an *Initial Public Offering (IPO)* of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the “*Public Offering*”), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the *IDX*;
2. Approved the issuance of new shares in portfolio through a *Public Offering* to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the *Public Offering* to the public (“*New Shares*”), including in the context of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders for the centralized allotment within the framework of the *Public Offering* in accordance with the provisions as required in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment and Settlement of Securities Subscriptions in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares (including any amendments thereto);

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

3. Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI;
5. Menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka; menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk; dan
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0067825.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 September 2022.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

3. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above;
4. Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Shareholders (other than public shareholders) on the IDX;
5. Approved to register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector;
6. Approved to amend and restate the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company; approve the change of the Company's name from PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk; and
7. Approved the granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0067825.AH.01.02. Year 2022 dated September 20, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Galumbang Menak.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business which include repairment of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara and the Company's ultimate shareholder is Mr. Galumbang Menak.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 12 April 2022, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 010/KT/CORSEC/IV/22, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 426.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham. Pada tanggal 31 Oktober 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-222/D.04/2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp85.240.000.000 dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.737.659.342.

Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 21) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On April 12, 2022, in the Registration Statement No. 010/KT/CORSEC/IV/22, the Company has offered its shares to the public through the capital market a total of 426,200,000 shares with a nominal value Rp100,- per share at an offering price of Rp300,- per share. On October 31, 2022, based on the Decree of The Board of Commissioners of The Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-222/D.04/2022, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting Rp85,240,000,000 was recorded in the account "Paid in Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of Rp2,737,659,342.

Bonds

On December 2020, the Company offered its bonds to the public (Note 21), which became effective by OJK on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with details as follow:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

2022 dan/and 2021

Petrus Sartono
Nelly Henry

Titus Dondi Patria Arnabaju
Dani Samsul Ependi
Vidcy Oictory

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operation Director
Finance Director

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	8.635.000.000	8.465.000.000

Salaries and Allowances

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

	2022
Ketua	Nelly Henry
Anggota	Agung Sampurna Darwin Wijaya

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan dan entitas anak memiliki 79 dan 80 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated November 30, 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, is as follows:

	2021	
	Nelly Henry	Chairman
	Billy Ching	Members
	Darwin Wijaya	

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

Employee

As of December 31, 2022 and 2021 the Company and its subsidiaries had 79 and 80 employees (unaudited).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Grup

1. d. The Group Structure

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	640.078.465.484	467.923.592.956
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.976.670.574	6.984.702.862
PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optik/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	612.348.975.859	520.748.638.727

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

* Indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

1. d. The Group Structure (Continued)

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 pada tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

2. a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("IASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa;
- Amendemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases;
- Amendment PSAK 22 Business Combinations.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57 - Provisi,
Liabilitas Kontinjensi dan Aset
Kontinjensi (Lanjutan)

Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Amendment SFAS 57 - Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent
Assets (Continued)

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- The incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and
- An allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen
Keuangan

Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau *fee* dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Annual Improvement SFAS 71 -
Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif *leasing*.

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis untuk (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Annual Improvement SFAS 73 - Leases

FASB-IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

- SFAS 22 (Amendment) Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework

The Group has adopted the amendments to SFAS 22 (Business Combinations (SFAS 22) for the first time in the current year. The amendments update SFAS 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 Framework. They also add to SFAS 22 a requirement that, for obligations within the scope of SFAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (SFAS 57), an acquirer applies SFAS 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of IFAS 30 Levies (IFAS 30), the acquirer applies IFAS 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 - Agrikultur

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 41.

2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Company's financial statements:

- Annual Improvement to SFAS No. 69 - Agriculture.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 41.

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

2. d. Presentation Currency

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2022	2021
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
Dolar Singapura	11.659	10.533

2. e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2022	2021	Foreign Currency
			United States Dollar
			Singapore Dollar

2. e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default (Continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 33).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 33).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

**2. i. Accounts Receivable and Other
Receivables**

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Accounts Receivable and Other
Receivables (Continued)**

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto
Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Gross Amount Due From and to
Customers**

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

2. k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. m. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

2. m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 25	Buildings
Peralatan Proyek	2 - 4	Project Equipments
Perabotan	4	Furnitures
Komputer dan Jaringan	3 - 4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Peralatan Telekomunikasi	2 - 6	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Jaringan Kabel	4 - 15	Cable Networks

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Aset Tetap (Lanjutan)

2. n. Fixed Assets (Continued)

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

2. o. Aset Takberwujud

2. o. Intangible Assets

Lisensi Piranti Lunak

Software Licences

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. p. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset
dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi
periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya
indikasi penurunan nilai aset non-keuangan
pada tanggal posisi keuangan dan
kemungkinan penyesuaian ke nilai yang
dapat diperoleh kembali apabila terdapat
keadaan yang mengindikasikan terjadinya
penurunan nilai aset non-keuangan.

2. q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar
barang atau jasa yang telah diterima dalam
kegiatan usaha normal dari pemasok.
Utang usaha diklasifikasikan sebagai
liabilitas jangka pendek jika
pembayarannya jatuh tempo dalam waktu
satu tahun atau kurang (atau dalam siklus
operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak,
utang tersebut disajikan sebagai liabilitas
jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar
nilai wajar dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode bunga efektif.

2. r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman
diakui sebesar nilai wajar, dikurangi
dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.
Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar
biaya perolehan diamortisasi; selisih antara
penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan
nilai pelunasan dicatat pada laporan laba
rugi selama periode pinjaman dengan
menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of
impairment loss) is charged to (credited in)
current period's operations.

An assessment by management of the non-
financial asset value is made at each
balance sheet date to determine whether
there is any indication of impairment of any
asset and possible write-down to its
recoverable amount whenever events or
changes in circumstances indicate that the
non-financial asset value is impaired.

2. q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay
for goods or services that have been
acquired in the ordinary course of business
from suppliers. Accounts payable are
classified as current liabilities if payment is
due within one year or less (or in the
normal operating cycle of the business if
longer). If not, they are presented as non-
current liabilities.

Accounts payables are recognized initially
at fair value and subsequently measured at
amortized cost using the effective interest
method.

2. r. Loans

Loans are recognized initially at fair value,
net of transaction costs incurred. Loans are
subsequently carried at amortized cost; any
difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the redemption
value is recognized in the profit or loss
over the period of the loans using the
effective interest method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Loans (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Borrowing Cost

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalization rate is the weighted average of the total loan costs applicable to the total loans outstanding during the period, other than loans made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. t. Revenue and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
(Lanjutan)**

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System
(Continued)**

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from sales of fiber optic cables system are recognized over the time as the customer simultaneously receives and consumes all of the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil. Aset sewa jangka pendek dan bernilai rendah per 31 Desember 2022 sebesar Rp456.651.684 (Catatan 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs; and*
- 4. Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture. Short-term lease and low value assets as of December 31, 2022 amounting to Rp456,651,684 (Note 30).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2 v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2 v. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan berlaku sejak tanggal 21 Februari 2022. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi dari semula 2% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil menjadi 1,75%; semula 3% untuk pelaksana konstruksi selain penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan dan selain penyedia jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan menjadi 2,65%; semula 4% untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha menjadi 2,65%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses and effective since February 21, 2022. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate for Construction Service businesses, previously 2% for construction businesses carried out by service providers who have small business qualifications to 1.75%; previously 3% for construction contractors other than service providers who have small qualification business entity certificates or work competency certificates for individual businesses and other than service providers who do not have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses to 2.65%; previously 4% for Construction Planning or Construction Supervision carried out by service providers who have business qualifications to 2.65%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 w. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

2 x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 w. Tax Amnesty

The Company are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

2 x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2 y. Employee Benefits

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely in the consolidated financial statements for the current year.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits

Pension Obligations (Continued)

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Pension Obligations (Continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2 z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

2 z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Segmen Operasi (Lanjutan)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
- Jasa Konstruksi
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik

2 aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Operating Segment (Continued)

- For which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- Sales of Fiber Optic Cable System
- Construction Services
- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System

2 aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2 ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

2 ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2 ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2 ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ac. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2 ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2 ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ac. Share Capital (Continued)

When the Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributed incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2 ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2 ae. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 af. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Aset Tak Berwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 15.

**b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari
Persediaan**

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies**

**a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 13. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 15.

**b. Estimating Net Realizable Value of
Inventories**

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

c. Investment in Terawave Pte. Ltd.

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan
Beban Pekerjaan Konstruksi dan
Pemeliharaan**

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimated Recognition of Maintenance
and Construction Work Revenue and
Expense**

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**e. Impairment of Fixed Assets and Intangible
Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai yang memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022 penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp4.635.744.064 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp9.755.033.115 (Catatan 9).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

- f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Nil (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp4.635.744.064 (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp9,755,033,115 (Note 9).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**h. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2022 and 2021.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	72.048.558	84.301.209	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	236.242.143.020	1.910.174.972	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15.595.515.431	166.868.694	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.900.140.433	6.928.082.409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.401.204.532	1.500.964	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.146.342.210	8.657.105.236	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	482.661.124	1.411.993.364	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	45.000.000	--	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26.537.345	23.813.341	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.272.800	28.156.638	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.599.085	114.835.568	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.812.436	3.003.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.673.991	1.895.948	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	654.789	3.654.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	117.570.516	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	--	78.378.219	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	--	13.352.468	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT BJB Syariah	--	10.456.998	PT BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	2.315.985	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	593.862.555	502.179.543	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.936.880	138.118.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.944.529	29.311.681	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	28.601.947	52.348.395	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.677.829	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	--	44.658.719	PT Bank ICBC Indonesia
Sub Jumlah	276.657.580.936	23.239.772.577	Sub Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Deposito Berjangka

Time Deposits

Rupiah

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1.368.163.058

1.253.767.511

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

--

41.000.000.000

PT Bank Bukopin Tbk

Sub Jumlah

1.368.163.058

42.253.767.511

Sub Total

Dolar Amerika Serikat

United States Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

98.562.581

89.227.401

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub Jumlah

98.562.581

89.227.401

Sub Total

Jumlah

278.196.355.133

65.667.068.698

Total

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2022	2021	
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Interest Rates per Annum of Time Deposits
Rupiah	2,25% - 2,50%	2,25% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%	United States Dollar
Jatuh Tempo	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	Maturity Period

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu selama 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Investasi Jangka Pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.967.636	51.873.024
PT Bank Bukopin Tbk	--	83.000.000.000
Jumlah	52.967.636	83.051.873.024

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Suku Bunga Deposito		
Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,5%	2.75% - 7%
Jatuh Tempo	6 Bulan/Months	6 Bulan/Months

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kelas investasi jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

Short-term investment is a time deposit with a period of 6 months with detail as follows:

Short-Term Investment
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Total

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

Interest Rates per Annum of
Time Deposits
Rupiah
Maturity Period

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short term investment and is disclosed in Note 37.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2022	2021
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	165.000.000.000
Jumlah	120.315.000	165.120.315.000

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 4,25% sampai dengan 6,25%. Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan.

Deposito berjangka Rupiah pada PT Bank Bukopin Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas penjaminan obligasi kepada Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Catatan 21).

6. RESTRICTED ASSETS

PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Total

The effective interest rate on time deposits is 4.25% to 6.25%. This deposit has a maturity of 6 months.

Rupiah Time deposits in PT Bank Bukopin Tbk is used as a collateral for the bond guarantee facility to the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Note 21).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

6. RESTRICTED ASSETS (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 37.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	68.326.771.858	3.786.827.299
Pihak Ketiga		
PT Palapa Ring Barat	5.997.849.687	6.968.375.000
PT Parsaoran Global Datatrans	4.360.112.350	43.335.000
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	3.892.244.789	7.113.816.603
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.903.780.000	2.928.350.132
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	1.621.932.584	--
PT Iforte Solusi Infotek	1.244.789.810	--
PT Link Net Tbk	1.136.497.000	930.000.000
PT Global Inti Corporatama	1.129.252.602	258.572.482
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	617.982.793	1.512.517.687
PT Indosat Tbk	65.010.000	4.387.213.134
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	--	4.444.205.307
PT XL Axiata Tbk	--	514.066.015
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	60.000.000	1.021.206.242
Sub Jumlah	23.029.451.615	30.121.657.602
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	23.029.451.615	29.813.979.310
Jumlah - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Related Party (Note 33)	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	
Third Parties	
PT Palapa Ring Barat	
PT Parsaoran Global Datatrans	
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	
PT Iforte Solusi Infotek	
PT Link Net Tbk	
PT Global Inti Corporatama	
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	
PT Indosat Tbk	
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	
PT XL Axiata Tbk	
Others (each balance below Rp1,000,000,000)	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Third Parties Account Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 - 30 Hari	34.513.386.003	12.758.649.657
31 - 60 Hari	52.550.017.154	16.690.080.553
61 - 90 Hari	559.921.158	1.629.086.722
Lebih dari 90 Hari	3.732.899.158	2.830.667.969
Jumlah	91.356.223.473	33.908.484.901
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	91.356.223.473	28.822.174.144
Dolar Amerika Serikat (2022: USD:0 dan 2021: USD: 356.459)	--	5.086.310.757
Jumlah	91.356.223.473	33.908.484.901
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	307.678.292	908.033.477
Pemulihan	--	(600.355.185)
Penghapusan	(307.678.292)	--
Saldo Akhir	--	307.678.292

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32).

Berdasarkan Internal Memo persetujuan penghapusan piutang usaha pada tanggal 30 September 2022, Group menghapuskan piutang usaha kepada PT Infokom Elektrindo dan PT Kudaka Automation Indonesia sebesar masing-masing Rp115.078.292 dan 192.600.000.

Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Aging of accounts receivable are as follows:

1 - 30 Days	12.758.649.657
31 - 60 Days	16.690.080.553
61 - 90 Days	1.629.086.722
More than 90 Days	2.830.667.969
Total	33.908.484.901
Allowance for Impairment Losses	(307.678.292)
Total Accounts Receivable - Net	33.600.806.609

Details of accounts receivable based on currency are as follows:

Rupiah	28.822.174.144
United States Dollar (2022: USD: 0 and 2021: USD: 356,459)	5.086.310.757
Total	33.908.484.901
Allowance for Impairment Losses	(307.678.292)
Total Accounts Receivables - Net	33.600.806.609

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance	908.033.477
Recovery	(600.355.185)
Write-off	--
Ending Balance	307.678.292

The allowance for impairment losses of account receivables have been included in "other expenses" in the consolidated of profit or loss (Note 32).

Based on the Internal Memo of approval for write-off of accounts receivable on September 30, 2022, the Group wrote off trade receivables from PT Infokom Elektrindo and PT Kudaka Automation Indonesia amounting to Rp115,078,292 and 192,600,000, respectively.

Due to the short-term nature of accounts receivable, their carrying amount approximates their fair values.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara
with recourse.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 37.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

*There are no receivables that have been sold
with recourse.*

*The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of account receivables
and is disclosed in Note 37.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA**

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8.023.740.603	10.623.962.739	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Parsaoran Global Datatrans	112.064.607.950	137.228.000.000	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	16.169.309.419	19.993.287.853	PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk	15.266.417.959	--	PT XL Axiata Tbk
PT Palapa Ring Barat	3.690.416.670	4.341.666.665	PT Palapa Ring Barat
PT Indosat Tbk	3.115.201.564	7.046.626.247	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	2.977.718.111	56.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.897.925.010	2.901.750.002	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Mega Akses Persada	2.243.011.093	4.206.699.566	PT Mega Akses Persada
Vocus Pty. Ltd.	707.895.000	642.105.000	Vocus Pty. Ltd.
PT Link Net Tbk	432.583.334	441.500.000	PT Link Net Tbk
PT NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	400.000.000	PT NAP Info Lintas Nusa
PT Surya Teknik Pratama	215.625.000	646.875.000	PT Surya Teknik Pratama
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	6.500.000.000	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	--	2.753.965.387	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Agora Communications Pte. Ltd.	--	21.403.500	Agora Communications Pte Ltd
Sub Jumlah Pihak Ketiga	160.180.711.110	187.180.129.220	Sub Total Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.635.744.064)	(8.864.992.696)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	155.544.967.046	178.315.136.524	Total Gross Amount Due from Customer Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	163.568.707.649	188.939.099.263	Total - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian umur tagihan bruto kepada pemberi
kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	140.797.787.686	159.918.763.089
Sudah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	3.970.100.000	--
31 - 60 Hari	5.819.808.334	2.170.833.333
61 - 90 Hari	1.340.473.210	--
Lebih dari 90 Hari	16.276.282.483	35.714.495.537
Sub Jumlah	168.204.451.713	197.804.091.959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.635.744.064)	(8.864.992.696)
Jumlah - Bersih	163.568.707.649	188.939.099.263

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja
merupakan selisih antara pendapatan yang
diakui berdasarkan metode presentase
penyelesaian dan termin yang ditagih.

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan
dalam Catatan 35.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto
kepada pemberi kerja sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 37.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	8.864.992.696	--
Penambahan (Catatan 32)	--	8.864.992.696
Pemulihan (Catatan 32)	(4.229.248.632)	--
Saldo Akhir	4.635.744.064	8.864.992.696

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto
kepada pemberi kerja tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang usaha.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

Aging of gross amount due from customer are
as follows:

Not Yet Due
Past Due:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total - Net

The value of gross amount due from customer
represent the difference between the revenue
recognized based on percentage of completion
method and the progress billings.

The respective agreements are disclosed in
Note 35.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of gross amount due
from customer and is disclosed in Note 37.

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Management believes that the allowance for
impairment losses of gross amount due from
customers is adequate to cover possible loss
on non-collectible receivables.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Rupiah</u>		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	94.211.173.816	90.024.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Terawave Pte. Ltd.	39.061.497.757	34.771.836.551
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	471.930.000	428.070.300
Sub Jumlah	133.744.601.573	125.223.906.851
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.976.748.250)	(2.735.679.492)
Jumlah Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi Setelah Cadangan Penurunan Nilai	129.767.853.323	122.488.227.359
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimitra Tunas Sakti	19.200.000.000	18.300.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah RP500.000.000)	901.727.727	906.527.728
Sub Jumlah	27.929.298.030	27.034.098.031
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.778.284.865)	(3.720.240.479)
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.151.013.165	23.313.857.552
Jumlah - Bersih	151.918.866.488	145.802.084.911

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 - 30 Hari	113.411.173.816	10.800.000
31 - 60 Hari	202.789.736	--
61 - 90 Hari	92.563.815	--
Lebih dari 90 Hari	47.967.372.236	152.247.204.882
Jumlah	161.673.899.603	152.258.004.882
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.755.033.115)	(6.455.919.971)
Jumlah - Bersih	151.918.866.488	145.802.084.911

9. OTHER RECEIVABLES

Related Parties (Note 33)	
<u>Rupiah</u>	
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	
<u>United States Dollar</u>	
Terawave Pte. Ltd.	
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Related Party Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Trimitra Tunas Sakti	
PT Triasmitra Multi Tambang	
PT Mutiara Bumi Persada	
Others (each balance below Rp500.000.000)	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Third Parties Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

Aging of other receivables are as follows:

1 - 30 Days	
31 - 60 Days	
61 - 90 Days	
More than 90 Days	
Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	6.455.919.971	2.939.035.769
Penambahan (Catatan 32)	3.299.113.144	3.516.884.202
Saldo Akhir	9.755.033.115	6.455.919.971

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada Pemegang Saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Pinjaman akan dikenakan bunga antara 2-5% per tahun.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha yang merupakan pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026. The loan will bear 2-5% interest per annum.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature which consist of expenditure on asset development in Singapore as part of the Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) project and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 37.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021
Uang Muka Kepada Karyawan	4.818.490.363	8.250.973.557
Uang Muka Pembelian dan Sewa: Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Rupiah</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.920.870.970	326.699.994
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	3.622.653.459	5.148.866.769
Pihak ketiga:		
<u>Rupiah</u>		
PT Kawanni Ridho Mandiri	643.554.178	396.291.638
PT Sumber Lawang Putra	333.682.019	1.323.607.897
PT Inhouse Palapa Ring Barat	189.742.000	189.742.000
PT Media Komunikasi Indonesia	--	192.399.769
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	276.295.593	407.487.260
Sub Jumlah	7.986.798.219	7.985.095.327
Lainnya	53.742.569	58.563.915
Jumlah	12.859.031.151	16.294.632.799

Advances to Employees
Advance Purchase and Rent: Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>
PT Mora Telematika Indonesia
<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte Ltd
Third parties:
<u>Rupiah</u>
PT Kawanni Ridho Mandiri
PT Sumber Lawang Putra
PT Inhouse Palapa Ring Barat
PT Media Komunikasi Indonesia
Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Total
Others
Total

Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte. Ltd. merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa *pipetracker* beserta peralatannya. Uang muka kepada PT Media Komunikasi Indonesia merupakan uang muka untuk pembangunan *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter* sesuai SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

Advances to Cornerstone Offshore Pte. Ltd. represents advances and deposit for a *pipetracker* rental and its equipment. Advances to PT Media Komunikasi Indonesia is advances for the construction of *Network Operation Control (NOC)* and *Shelter* based on SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (Lanjutan)**

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(Continued)**

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	2022	2021
Bahan Baku:		
Kabel Serat Optik	14.260.599.783	7.673.359.466
Minisub	1.274.582.917	5.254.977.408
Joint Closure	1.233.293.868	488.400.000
Pipa HDPE	879.544.700	544.531.099
Urduct	436.500.000	--
UQJ	402.608.736	--
MPJC	376.000.000	--
Kabel Hybrid	--	1.080.000.000
Tiang Besi	220.126.210	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	213.521.418	21.714.353
Sub Jumlah	19.296.777.632	15.062.982.326
Persediaan Sistem Kabel		
Serat Optik:		
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	138.248.289.205	135.925.321.704
B2JS Batam - Singapura	117.836.889.148	117.836.889.148
Ultimate Java Backbone	29.059.239.655	29.145.373.967
Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	9.817.363.739
Inner Medan	4.453.503.915	4.292.526.293
Inner Bintan	4.113.071.445	4.113.071.445
Batam Inland	4.067.604.398	4.290.486.830
B2JS Batam - Bintan	3.239.350.084	4.282.036.690
NAP Triasmitra	3.034.011.189	2.296.644.009
Cyber Ancol Core	1.200.000.000	1.200.000.000
Sub Jumlah	315.069.322.778	313.199.713.825
Persediaan dalam Proses:		
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam	230.873.065.042	175.938.065.467
SKKL Rising 8	30.775.574.523	80.628.560
B2JS Core Improvement	2.303.151.600	--
Sub Jumlah	263.951.791.165	176.018.694.027
Jumlah	598.317.891.575	504.281.390.178

Raw Materials:
Fiber Optic Cable
Minisub
Joint Closure
Pipe HDPE
Urduct
UQJ
MPJC
Hybrid Cables
Steel Pile
Others (each balance
below Rp100,000,000)

Sub Total

**Inventory of Fiber Optic
Cable System:**

Jakarta Surabaya Cable System
B2JS Batam - Singapore
Ultimate Java Backbone
Surabaya Denpasar Cable System
Inner Medan
Inner Bintan
Batam Inland
B2JS Batam - Bintan
NAP Triasmitra
Cyber Ancol Core

Sub Total

Inventories in Progress:
Dumai Medan and Batam Dumai
Cable System
SKKL Rising 8
B2JS Core Improvement

Sub Total

Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, dsb.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan dalam proses atas Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam masih belum terealisasi sampai tanggal pelaporan, atas sistem kabel tersebut akan terealisasi pada Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

11. INVENTORIES (Continued)

The inventories of materials consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

Inventories in progress for the Dumai Medan and Batam Cable Systems have not yet been realized until the reporting date, for the cable systems will be realized in May 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Based on the physical review of inventories at the end of the period 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

	2022	2021
Konstruksi:		
FTTH Link Net Buffer Material 28471	133.687.200	133.687.200
Sub Jumlah	133.687.200	133.687.200
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan:		
Restoration Submarine B2JS 2019	4.894.434.746	4.629.524.117
Restorasi Jiba	--	3.267.113.784
Restorasi XL Sungailiat	--	798.137.182
Sub Jumlah	4.894.434.746	8.694.775.083
Jumlah Pekerjaan Dalam Proses	5.028.121.946	8.828.462.283
Bagian Lancar	4.894.434.746	8.694.775.083
Bagian Jangka Panjang	133.687.200	133.687.200

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

Construction:
FTTH Link Net Buffer Material 28471
Sub Total
Fiber Optic Cable System Maintenance:
Restoration Submarine B2JS 2019
Restoration Jiba
Restoration XL Sungailiat
Sub Total
Total Project in Progress
Current Portion
Long Term Portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEKERJAAN DALAM PROSES (Lanjutan)

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

12. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Project in progress is the cost of construction fiber optic cable network that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing project in progress.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSETS – NET

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	10.339.480.620	--	--	--	10.339.480.620		Land
Bangunan	50.222.875.044	--	--	--	50.222.875.044		Buildings
Peralatan Proyek	135.399.335.403	7.830.338.257	(15.745.244.800)	--	127.484.428.860		Project Equipments
Kendaraan	4.374.816.997	308.745.596	(304.683.900)	--	4.378.878.693		Vehicles
Furnitur	1.461.264.602	22.088.000	--	--	1.483.352.602		Furnitures
Peralatan Kantor	2.069.503.717	321.857.446	--	--	2.391.361.163		Office Equipments
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	8.632.593.490	946.201.250	(3.340.000)	--	9.575.454.740		Computer and Network Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141		Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	--	75.740.000	--	--	75.740.000		Telecommunication Network
Sub Jumlah	212.730.312.014	9.504.970.549	(16.053.268.700)	--	206.182.013.863		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:							Consumer Financing:
Bangunan	11.813.040.098	--	--	--	11.813.040.098		Buildings
Kendaraan	7.700.735.974	5.381.796.585	(1.643.000.000)	--	11.439.532.559		Vehicles
Sub Jumlah	19.513.776.072	5.381.796.585	(1.643.000.000)	--	23.252.572.657		Sub Total
Dalam Pelaksanaan:							Construction in Progress:
Peralatan Proyek	6.976.670.574	140.748.212.245	--	--	147.724.882.819		Project Equipments
Sub Jumlah	6.976.670.574	140.748.212.245	--	--	147.724.882.819		Sub Total
Jumlah	239.220.758.660	155.634.979.379	(17.696.268.700)	--	377.159.469.339		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Bangunan	13.896.247.488	2.465.534.020	--	--	16.361.781.508		Buildings
Peralatan Proyek	42.230.938.870	11.275.320.901	(12.400.790.490)	--	41.105.469.281		Project Equipments
Kendaraan	3.614.882.759	583.327.532	(304.683.900)	--	3.893.526.391		Vehicles
Furnitur	1.334.135.812	116.616.999	--	--	1.450.752.811		Furnitures
Peralatan Kantor	1.614.048.983	233.011.905	--	--	1.847.060.888		Office Equipments
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	7.044.167.249	1.247.100.336	(2.597.778)	(7.681.405)	8.280.988.402		Computer and Network Telecommunications
Jaringan Kabel	25.604.683	15.362.810	--	7.681.405	48.648.898		Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	--	15.779.166	--	--	15.779.166		Telecommunication Network
Sub Jumlah	69.760.025.844	15.952.053.669	(12.708.072.168)	--	73.004.007.345		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:							Consumer Financing:
Bangunan	334.667.603	351.531.604	--	--	686.199.207		Buildings
Kendaraan	3.370.607.936	1.155.789.548	(1.249.364.586)	--	3.277.032.898		Vehicles
Sub Jumlah	3.705.275.539	1.507.321.152	(1.249.364.586)	--	3.963.232.105		Sub Total
Jumlah	73.465.301.383	17.459.374.821	(13.957.436.754)	--	76.967.239.450		Total
Nilai Buku Bersih	165.755.457.277				300.192.229.889		Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	30.434.256.035	19.788.619.009	--	50.222.875.044	Buildings
Peralatan Proyek	49.270.306.882	86.129.028.521	--	135.399.335.403	Project Equipments
Kendaraan	4.389.649.823	--	(14.832.826)	4.374.816.997	Vehicles
Furnitur	1.438.974.602	22.290.000	--	1.461.264.602	Furnitures
Peralatan Kantor	1.882.468.581	187.035.136	--	2.069.503.717	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	8.300.393.099	332.200.391	--	8.632.593.490	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	106.285.971.783	106.459.173.057	(14.832.826)	212.730.312.014	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	4.624.750.000	7.188.290.098	--	11.813.040.098	Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	1.799.892.426	--	7.700.735.974	Vehicles
Sub Jumlah	10.525.593.548	8.988.182.524	--	19.513.776.072	Sub Total
Dalam Pelaksanaan:					In Progress:
Peralatan Proyek	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574	Project Equipments
Sub Jumlah	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574	Sub Total
Jumlah	122.229.565.331	117.006.026.155	(14.832.826)	239.220.758.660	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Bangunan	11.822.688.750	2.073.558.738	--	13.896.247.488	Buildings
Peralatan Proyek	32.403.748.023	9.827.190.847	--	42.230.938.870	Project Equipments
Kendaraan	3.020.762.733	608.952.852	(14.832.826)	3.614.882.759	Vehicles
Furnitur	1.118.943.956	215.191.856	--	1.334.135.812	Furnitures
Peralatan Kantor	1.396.161.393	217.887.590	--	1.614.048.983	Office Equipments
Komputer dan Jaringan				--	Computer and Network
Telekomunikasi	5.521.100.243	1.523.067.006	--	7.044.167.249	Telecommunications
Jaringan Kabel	10.241.873	15.362.810	--	25.604.683	Cable Network
Sub Jumlah	55.293.646.971	14.481.211.699	(14.832.826)	69.760.025.844	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	102.940.834	231.726.769	--	334.667.603	Buildings
Kendaraan	2.549.495.610	821.112.326	--	3.370.607.936	Vehicles
Sub Jumlah	2.652.436.444	1.052.839.095	--	3.705.275.539	Sub Total
Jumlah	57.946.083.415	15.534.050.794	(14.832.826)	73.465.301.383	Total
Nilai Buku Bersih	64.283.481.916			165.755.457.277	Net Book Value

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in fixed assets is due to the sale of fixed assets with the following details:

	2022	2021	
Hasil Pelepasan Aset	2.710.742.222	12.000.000	Proceeds from Disposal
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dilepas	(3.738.831.946)	--	Net Book Value of Fixed Asset Disposed
Keuntungan (Kerugian)			Gain (Loss) on
Pelepasan Aset Tetap	(1.028.089.724)	12.000.000	Disposal of Fixed Asset

Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Pemilikan Langsung:		
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	15.362.808	15.362.809
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	17.444.012.013	15.518.687.985
Jumlah	17.459.374.821	15.534.050.794

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

Perusahaan melakukan penilaian atas 1 unit bangunan apartemen dan 1 unit mesin dan perlengkapan ROV CT2 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No.00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, nilai pasar bangunan apartemen sebesar Rp4.031.128.000 dan nilai pasar mesin ROV CT2 sebesar Rp65.630.500.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peralatan proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp140.748.212.245 dengan target penyelesaian pada September 2023. Total persentase penyelesaian atas peralatan proyek tersebut adalah sekitar 90%. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan ini.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:	
Cost of Revenues (Note 29)	
General and Administrative Expense (Note 30)	
Total	

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

The Company is assessing 1 unit of apartment building and 1 unit of ROV CT2 equipment including its supplies based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 dated December 29, 2021, the market value of the Company's apartment amounting to Rp4,031,128,000 and the market value of the Company's ROV CT2 amounting to Rp65,630,500,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

As of December 31, 2022, project equipment under construction amounted to Rp140,748,212,245 with a target for completion in September 2023. The total percentage of completion for the project equipment is around 90%. Management believes that there are no indications of impediments to the completion of the assets under construction.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp327.280.985.091. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.654.050.000.

Perusahaan Asuransi yang digunakan Grup dalam mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of December 31, 2022 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp327,280,985,091. As of December 31, 2021 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp25,654,050,000.

The insurance used by the Group are third parties and are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets other than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	2.454.207.511	1.528.063.832	--	--	3.982.271.343	Buildings
Jumlah	2.454.207.511	1.528.063.832	--	--	3.982.271.343	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.178.019.603	1.251.623.639	--	--	2.429.643.242	Buildings
Jumlah	1.178.019.603	1.251.623.639	--	--	2.429.643.242	Total
Nilai Buku	1.276.187.908				1.552.628.101	Book Value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Buildings
Jumlah	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Buildings
Jumlah	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Total
Nilai Buku	--				1.276.187.908	Book Value
2022						
Liabilitas Sewa						Lease Liabilities
Jangka Pendek		1.440.768.525		1.142.217.806		Short-Term
Jangka Panjang		125.000.000		110.000.000		Long-Term
Jumlah		1.565.768.525		1.252.217.806		Total

15. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS – NET

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak					
Komputer	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak					
Komputer	2.680.656.132	280.010.862	--	2.960.666.994	Computer Software
Sub Jumlah	2.680.656.132	280.010.862	--	2.960.666.994	Sub Total
Jumlah	294.583.035			14.572.173	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS – NET (Continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak Komputer	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak Komputer	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Computer Software
Sub Jumlah	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Sub Total
Jumlah	621.306.250			294.583.035	Total

Beban amortisasi sebesar Rp280.010.862 pada 31 Desember 2022 dan Rp328.673.215 pada 2021, telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 30).

Amortization expenses amounting to Rp280,010,862 in December 31, 2022 and Rp328,673,215 in 2021, has been charged in "general and administrative expenses" (Note 30).

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2022	2021	
Terawave Pte. Ltd.	1.015.663.359	994.806.895	Terawave Pte. Ltd.
Jumlah	1.015.663.359	994.806.895	Total

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2022 and 2021, which are accounted for using the equity method.

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset Lancar	30.830.113.888	25.396.983.542	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.275.833.552	11.046.762.042	Non-Current Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Lancar	(39.362.748.924)	(34.884.790.605)	Current Liabilities
Aset Bersih	1.743.198.516	1.558.954.979	Net Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) **16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)**

	2022	2021	
Pendapatan	2.454.603.633	2.362.366.753	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	--	--	Cost of Revenue
Laba Kotor	2.454.603.633	2.362.366.753	Gross profit
Beban Usaha	(2.431.429.784)	(2.043.887.286)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	23.173.849	318.479.467	Profit Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Benefit
Laba Tahun/Periode Berjalan	23.173.849	318.479.467	Profit for the Year/Period
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	Total Comprehensive Income
Tahun/Periode Berjalan	23.173.849	318.479.467	for the Year/Period

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	994.806.895	708.175.376	Beginning Balance
Bagian Laba	20.856.464	286.631.519	Share in profit
Saldo Akhir	1.015.663.359	994.806.895	Ending Balance

17. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Liabilitas tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2022 sebesar Rp84.611.340 merupakan liabilitas pajak tangguhan yang timbul atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja dari entitas anak, PT Jejaring Mitra Persada.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

Other non-current liability as of December 31, 2022 amounting to Rp84,611,340 represents deferred tax liability arising from the remeasurement of the employment benefit obligation of the subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	988.003.269	2.716.644.400	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte. Ltd	4.663.297.640	--	Cornerstone Offshore Pte. Ltd
Sub Jumlah Pihak Berelasi	22.059.575.038	19.124.918.529	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi			PT Infrastruktur Telekomunikasi
Indonesia	29.767.040.000	29.767.040.000	Indonesia
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	PT Pakkodian
CGIF	2.113.375.000	2.113.375.000	CGIF
PT Sumber Lawang Putra	1.112.267.098	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Seatech Marine And Offshore Global	969.494.400	--	PT Seatech Marine And Offshore Global
PT Willis Towers Watson Insurance	868.379.830	--	PT Willis Towers Watson Insurance
CV Mataram Jayah Investama	392.027.357	--	CV Mataram Jayah Investama
PT Optimal Tata Mandiri	306.249.000	--	PT Optimal Tata Mandiri
Syahlan Sas	276.000.000	--	Syahlan Sas
PT Buana Inovasi Persada	208.680.000	--	PT Buana Inovasi Persada
PT Kali Besar Raya Utama	199.255.237	--	PT Kali Besar Raya Utama
Hasyim Bin Anip	152.800.000	--	Hasyim Bin Anip
Anthony Prawira & Rekan	100.000.000	--	Anthony Prawira & Rekan
PT Bangun Adyabahan Perkasa	--	1.268.433.129	PT Bangun Adyabahan Perkasa
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	1.695.739.416	6.968.154.351	Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	44.848.611.731	46.804.306.873	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Norddeutsche Seekabelweke GmbH	1.014.189.239	--	Norddeutsche Seekabelweke GmbH
Marrine Traffic Inc	138.704.946	--	Marrine Traffic Inc
S.B. Submarine System Company Ltd	--	2.970.023.086	S.B. Submarine System Company Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	--	475.940.646	Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	1.152.894.185	3.445.963.732	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Ketiga	46.001.505.916	50.250.270.605	Sub Total Third Parties
Jumlah	68.061.080.954	69.375.189.134	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

	2022	2021
Belum jatuh tempo	2.489.896.056	4.545.464.140
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	3.592.918.341	8.509.069.318
31 - 60 Hari	1.869.527.627	18.360.000
61 - 90 Hari	769.575.909	26.337.840
Lebih dari 90 Hari	59.339.163.021	56.275.957.836
Jumlah	68.061.080.954	69.375.189.134

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 34. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

18. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Aging of accounts payable are as follows:

	Current
Over due:	
1 - 30 Days	
31 - 60 Days	
61 - 90 Days	
More than 90 Days	
Total	

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 34. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 37.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Tn. Vidcy Octory	3.107.728	4.408.044.037
Tn. Petrus Sartono	1.061.500	--
Sub Jumlah	4.169.228	4.408.044.037
Pihak Ketiga		
Tn. Yanuar Wahyudi	55.858.845	137.315.760
Tn. Ikhsan Triyanto	33.500.000	208.500.000
Tn. Mohamad Ibadi	1.150.000	--
Ny. Eva Sari	--	80.490.083
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	231.464.045	392.261.470
Sub Jumlah	321.972.890	818.567.313
Jumlah	326.142.118	5.226.611.350

Related Parties (Note 33)
Mr. Vidcy Octory
Mr. Petrus Sartono
Sub Total

Third Parties
Mr. Yanuar Wahyudi
Mr. Ikhsan Triyanto
Mr. Mohamad Ibadi
Mrs. Eva Sari
Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Total
Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

On December 31, 2022 and 2021, other payables to related parties is non-bearing interest.

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables and is disclosed in Note 37.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The account represents balance of consumer financing payables as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022	2021	
Utang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Payables
PT Bank Central Asia Tbk	4.494.592.431	5.478.197.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1.837.213.095	--	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	1.472.940.429	145.147.347	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	802.680.112	1.294.290.285	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	378.053.638	--	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	56.291.882	83.343.202	PT Astra Sedaya Finance
PT CIMB Niaga Autofinance	15.957.699	410.730.825	PT CIMB Niaga Autofinance
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.458.338.220)	(1.925.534.447)	Less Current Portion - Maturity Within 1 Year
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	6.599.391.066	5.486.174.720	Non Current Portion Lease Liabilities - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)
--	---

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.530.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,28% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp15.957.699 dan Rp410.730.825.

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam:

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe APV Blind Van diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.237.500.000
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

PT CIMB Niaga Auto Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp15,957,699 and Rp410,730,825 respectively.

PT BCA Finance

This loan is received by the company in the form of an investment:

- a. *Credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 12 vehicles Suzuki type APV Blind Van in the form of cars obtained in 2021 with the following agreements:*

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

PT BCA Finance (Lanjutan)

PT BCA Finance (Continued)

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa Mitsubishi Colt Diesel yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle Mitsubishi Colt Diesel obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp802.680.114 dan Rp1.294.290.285.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp802,680,114 and Rp1,294,290,285 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan/Month
Suku Bunga	8,58% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	9,75% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp4.494.592.431 dan Rp5.478.197.508.

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp365.737.066
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp56.291.882 dan Rp83.343.202.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp4,494,592,431 and Rp5,478,197,508 respectively.

PT Astra Sedaya Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp56,291,882 and Rp83,343,202 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG	PEMBIAYAAN	KONSUMEN	20. CONSUMER	FINANCING	PAYABLES
(Lanjutan)			(Continued)		

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	11,17% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa 4 unit mobil Toyota Avanza yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Toyota Alphard yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.472.940.463 dan Rp145.147.347.

PT Toyota Astra Financial Services

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of Toyota Avanza cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of Toyota Alphard cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1,472,940,463 and Rp145,147,347 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

PT Mandiri Tunas Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Mercedes Benz yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.837.213.095 dan Nihil.

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Mazda yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp378.053.638 dan Nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

PT Mandiri Tunas Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in the form of Mercedes Benz cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1.837.213.095 and Nil, respectively.

PT Maybank Indonesia Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in the form of Mazda cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp378,053,638 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – BERSIH

21. BONDS PAYABLE – NET

	2022	2021	
Utang Obligasi	583.000.000.000	583.000.000.000	Bonds Payable
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(2.098.714.738)	(7.397.663.975)	Unamortized Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	580.901.285.262	575.602.336.025	Bonds Payable - Net
Biaya Emisi Obligasi	5.174.183.130	10.019.575.914	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3.075.468.392)	(2.621.911.939)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	2.098.714.738	7.397.663.975	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6.8% per annum and a period of 3 years and will be due on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- (3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
- (4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat utang obligasi sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi I tahun 2020 No. 03/KT/CORSEC/I/23 yang disampaikan kepada wali amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 13 Januari 2023, terdapat perubahan jumlah biaya emisi obligasi menjadi sebesar Rp5.174.183.130.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;
- (3) *Minimum current ratio* is 1 (one) time;
- (4) *Maintain a minimum of 75% (seventy five percent) share ownership of Mr. Galumbang Menak.*

As of December 31, 2022, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bonds payable as disclosed in Note 37.

Based on the Realization Report on the Use of Bonds I Year 2020 No. 03/KT/CORSEC/I/23 which was submitted to the trustee of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 13, 2023, there was a change in the total cost of the bond issuance to IDR 5,174,183,130.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya Proyek	33.413.618.314	12.496.053.346	Project Expenses
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000	Interest Bond Payable
Penerimaan Barang	3.804.552.799	5.998.347.475	Good Receipt
Operasional	2.299.781.885	77.900.000	Operational
Jumlah	49.617.952.998	28.672.300.821	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

22. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses as of December 31, 2022
and 2021 with details as follows:

	2022	2021	
Biaya Proyek:			Project Expenses:
Restorasi Kabel Laut Mic-1	8.746.750.000	--	Submarine Cable Restoration Mic-1
Restorasi Tandansuka Phase 2	6.403.750.000	--	Restoration Tandansuka Phase 2
Restorasi Tandansuka Phase 1	6.241.750.000	--	Restoration Tandansuka Phase 1
Pemeliharaan Ultima Java			Maintenance Ultimate Java
Backbone	2.986.367.508	303.603.856	Backbone
Maintenance Dumai Medan	1.906.384.001	--	Maintenance Dumai Medan
MS Palapa Ring Barat	1.766.444.502	934.210.646	MS Palapa Ring Barat
Pemeliharaan B2JS	1.689.752.620	2.133.998.774	Maintenance B2JS
OSP Indosat Government Work			OSP Indosat Government Work
Jabodetabek	591.733.704	968.918.610	Jabodetabek
OSP Inland Sape - Ende NTT	--	3.785.966.717	OSP Inland Sape - Ende NTT
Palembang Sungai Liat	--	1.026.332.042	Palembang Sungai Liat
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	--	531.641.508	Maintenance Indosat Area Sumatera
NOC B2JS	--	47.081.715	NOC B2JS
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	3.080.685.979	2.764.299.478	Others (each balance below Rp500,000,000)
Sub Jumlah	33.413.618.314	12.496.053.346	Sub Total
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000	Interest Bond Payable
Penerimaan Barang:			Good Receipt:
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	339.250.000	419.570.745	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third parties
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	--	268.502.583	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Media Komunikasi Indonesia	--	208.536.486	PT Media Komunikasi Indonesia
PT Sumber Lawang Putra	--	181.404.288	PT Sumber Lawang Putra
PT Anson Prima Sekawan	--	53.144.999	PT Anson Prima Sekawan
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	--	28.420.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	3.465.302.799	4.838.768.374	Others (each ballance below Rp500,000,000)
Sub Jumlah	3.804.552.799	5.998.347.475	Sub Total
Operasional:			Operation:
Beban Akrua Proyek	1.414.909.802	--	Project Accrued Expense
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	884.872.083	77.900.000	Others (each ballance below Rp500,000,000)
Sub Jumlah	2.299.781.885	77.900.000	Sub Total
Jumlah	49.617.952.998	28.672.300.821	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 37.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK

23. CONTRACT LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197.400.000	241.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Link Net Tbk	5.223.899.996	4.161.079.999	PT Link Net Tbk
PT XL Axiata Tbk	2.322.000.000	2.570.290.352	PT XL Axiata Tbk
PT Mega Akses Persada	1.783.369.999	2.624.236.668	PT Mega Akses Persada
PT Supra Primatama Nusantara	1.750.573.337	1.718.968.331	PT Supra Primatama Nusantara
PT Indosat Tbk	927.163.000	887.163.000	PT Indosat Tbk
Telkom Malaysia Berhard	836.424.131	840.225.053	Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek	501.348.131	367.561.466	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	426.656.603	110.000.001	Others (each balance below Rp500.000.000)
Sub Jumlah	13.771.435.197	13.279.524.870	Sub Total
Jumlah	13.968.835.197	13.520.924.870	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Rinaldi & Zulhamdi yang terbit pada tanggal 6 April 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013) and the Omnibus Law No.11 of 2020, calculated by independent Actuary Rinaldi & Zulhamdi published on April 6, 2023 with the following details:

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits are recognized in income statement as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	2.540.578.000	1.086.855.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	891.297.000	(1.650.058.176)	Past Service Cost
Biaya Bunga	396.278.000	489.243.995	Interest Cost
Beban (Pendapatan) yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	3.828.153.000	(73.959.181)	Expense (Income) in the Income Statement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 57 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra Tbk), 16 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 6 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2022.

The number of employees entitled are 57 employees (PT Ketrosden Triasmitra Tbk), 16 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 6 employees (PT Jejaring Mitra Persada) respectively as of December 31, 2022.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Imbalan Kerja:			Defined Benefit Plan:
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	8.332.895.000	7.123.799.924	Present Value of Unfunded Obligations
Jumlah	8.332.895.000	7.123.799.924	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit liabilities, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2022	2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	7.123.799.924	7.307.551.219	Obligations
Beban Tahun Berjalan (Catatan 30)	3.828.153.000	(73.959.181)	Current Year Expense (Note 30)
Pembayaran Imbalan Pascakerja			Post - Employment Benefit
Periode Berjalan	(1.317.866.000)	--	Payment During the Period
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Unrecognized Gain (Loss)
yang Belum Diakui	(488.983.000)	(109.792.114)	Actuarial
Dampak atas Perubahan Metode			Impact of Changes in Attribution
Atribusi (IFRIC)	(812.208.924)	--	Method (IFRIC)
Jumlah	8.332.895.000	7.123.799.924	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan oleh Rinaldi & Zulhamdi dan Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2022 and 2021 conducted by Rinaldi & Zulhamdi and Hanung Budiarto dan Rekan, independent actuaries, with the following principal assumptions:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25%	7,02%; 7,02%; 6,92%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	TMI 4	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	7,79 - 8,67 Tahun/Years	6,68 - 7,27 Tahun/Years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	15,75 - 18,37 Tahun/Years	14,57 - 16,22 Tahun/Years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 39 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Turnover rate of 5% for all employees under 39 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

a. Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	7.783.807.000	6.585.976.636	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	8.952.904.000	7.746.273.953	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	8.931.579.000	7.732.244.632	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	7.792.802.000	6.587.532.133	If Rate -1%

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp549.088.000 (meningkat sebesar Rp620.009.000)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp549,088,000 (increase by Rp620,009,000).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp598.684.000 (menurun sebesar Rp540.093.000).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp598,684,000 (decrease by Rp540,093,000).

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2022		2021	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
Jangka Waktu/ Time Period				
- < 1	1.371.661.000	1.328.274.000	408.253.000	405.937.000
- 1 < 2	275.648.000	248.804.000	781.934.000	706.202.000
- 2 < 3	305.180.000	261.304.000	1.431.577.000	1.200.188.000
- 3 < 4	937.206.000	733.604.000	--	--
- 4 < 5	1.666.001.000	1.207.595.000	324.317.000	238.286.000
- 5 < 10	3.587.454.000	1.982.985.000	3.395.934.000	2.082.728.000
- > 10	8.834.938.000	2.570.329.000	4.988.176.000	1.678.250.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	--	3.365.120	Article 25
Sub Jumlah	--	3.365.120	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	5.660.816.760	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	271.171.000	--	Article 22
Pasal 23	--	7.200.000	Article 23
Pasal 4(2)	550.045.974	481.415.151	Article 4(2)
Sub Jumlah	821.216.974	6.149.431.911	Sub Total
Jumlah	821.216.974	6.152.797.031	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	843.325.091	565.948.412	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.804.266.831	2.446.376.244	Article 4 (2)
Pasal 15	21.862.367	6.786.390	Article 15
Pasal 21	397.173.278	470.808.666	Article 21
Pasal 23	190.256.766	139.420.553	Article 23
Pasal 25	296.202.009	305.920	Article 25
Sub Jumlah	3.553.086.342	3.629.646.185	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.324.128.842	--	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	2.284.736.392	3.331.086.048	Article 4 (2)
Pasal 15	--	45.113.376	Article 15
Pasal 21	350.561.067	330.242.035	Article 21
Pasal 23	99.575.468	159.037.571	Article 23
Pasal 29	137.991.114	179.857.106	Article 29
Pajak Lainnya	264.440.346	--	Other Taxes
Sub Jumlah	4.461.433.229	4.045.336.136	Sub Total
Jumlah	8.014.519.571	7.674.982.321	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	Total Income Tax Expenses
Entitas anak			Subsidiaries
Beban Pajak Kini	197.535.114	179.857.106	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	197.535.114	179.857.106	Total Income Tax Expenses
Konsolidasian			Consolidated
Beban Pajak Kini	197.535.114	179.857.106	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	197.535.114	179.857.106	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax are as follows:

	2022	2021	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	67.774.716.855	114.910.596.277	Consolidated Profit Before Income Tax
Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku (2022;2021: 22%)	14.910.437.708	25.280.331.181	Tax Calculated at Applicable Tax Rates (2022;2021: 22%)
Dampak Pajak Penghasilan pada:			Tax Effects of:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(350.552.653.101)	(447.116.713.317)	Income subject to final tax
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	335.839.750.507	422.006.443.922	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Lain-lain	--	9.795.320	Others
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	197.535.114	179.857.106	Consolidated Income Tax Expense

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	67.774.716.855	114.910.596.277	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi:			Deductions:
Eliminasi Bagian Laba Entitas Anak	(215.090.284)	(216.880.278)	Elimination of Profit from Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Perusahaan			Profit Before Tax of the Company
Menurut Laporan Laba Rugi Koreksi Fiskal:	67.559.626.571	114.693.715.999	As per Income Statements
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(66.304.408.735)	(123.187.262.630)	Fiscal Correction:
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	97.088.489.869	129.930.595.151	Income Subject to Final Tax
Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi	(98.343.707.705)	(121.437.048.520)	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Share in Net Profit of Subsidiaries and Associates
Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan	--	--	Taxable Income
Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	--	--	Current Income Tax Expenses of the Company
Pasal 25	--	--	Prepayment of Income Taxes Article 23
Utang Pajak Penghasilan Perusahaan	--	--	Article 25
Beban Pajak Penghasilan Kini Entitas Anak	197.535.114	179.857.106	Income Tax Payable of the Company
Pembayaran Pajak di Muka Entitas Anak	(59.544.000)	--	Current Income Tax Expenses of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Entitas Anak	137.991.114	179.857.106	Prepayment of Income Taxes of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Konsolidasian	137.991.114	179.857.106	Income Tax Payable of Subsidiaries
			Consolidated Income Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2022	2021	
Pendapatan dari Kegiatan Pelaksanaan Konstruksi:			Revenue from Construction Activities:
Perusahaan	66.304.408.735	123.187.262.630	Company
Entitas Anak	286.829.444.366	325.718.650.687	Subsidiaries
Jumlah	353.133.853.101	448.905.913.317	Total
Dikurangi:			Deduction:
Pendapatan beda waktu	(2.581.200.000)	(1.789.200.000)	Timing Differences
	350.552.653.101	447.116.713.317	
Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi Kena Pajak:			Taxable Income from Construction Implementation:
Telah Terealisasi	276.256.322.231	233.054.054.732	Realized
Belum Terealisasi	53.656.707.393	197.804.091.959	Unrealized
Pendapatan Sewa NOC			NOC Rental Revenues
Perusahaan	2.573.816.508	--	Company
Entitas Anak	20.683.006.969	18.047.766.626	Subsidiaries
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	353.169.853.101	448.905.913.317	Total Taxable Income
Beban Pajak Final:			Final Tax Expenses:
2% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	15.624.000	4.500.000	2% of Construction Implementation Revenue
2,65% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	8.837.650.850	--	2.65% of Construction Implementation Revenue
3% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	--	12.865.318.399	3% of Construction Implementation Revenue
10% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	1.659.430.974	1.804.776.663	10% of Construction Implementation Revenue
Jumlah Beban Pajak Final	10.512.705.824	14.674.595.062	Total Final Tax Expenses

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Selama tahun berjalan Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terkait PPh 21, 23, dan 25, PPh badan dan PPN dengan jumlah total sebesar Rp163.685.118 yang telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan.

Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait PPh 21, 25, dan PPN sebesar Rp860.050.744 yang telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan.

25. TAXATION (Continued)

e. Tax Administration (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

f. Tax Collection Letter (TCL) and Request for Explanation of Data and/or Information

In the current year the Company and its subsidiaries received several Tax Collection Letters related to PPh 21, 23 and 25, corporate income tax and VAT with a total amount of Rp163,685,118 which were paid and charged in the current year.

In addition, the Company also received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information related to PPh 21, 25, and VAT amounting to Rp860,050,744 which has been paid and charged in the current year.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Januari 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 67 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800 yang dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham, PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826. Atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 415.062.838 lembar saham atau setara dengan Rp41.506.283.800.

26. EQUITY

a. Share Capital

On January 31, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 67 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's interim dividend amounted to Rp41,506,283,800 which was distributed proportionally to the Shareholders, PT Gema Lintas Buana amounting to Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939. For the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826. Upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company and placed them as an additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized share capital of 415,062,838 shares or equivalent to Rp41,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 31 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI dan menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”).

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

26. EQUITY

a. Share Capital (Continued)

On September 20, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 31 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the “Public Offering”), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX and approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public (“New Shares”).

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

	2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	26,93%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Tn. Petrus Sartono	43.656.443	1,54%	4.365.644.300	Mr. Petrus Sartono
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	426.200.000	15,00%	42.620.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	2.841.262.838	100,00%	284.126.283.800	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham Perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., di Jakarta Timur. Pengurangan nilai nominal saham Perusahaan atas saham Seri A dan Seri B menjadi Rp100,- per saham, peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi, pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono, menyetujui pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

26. EQUITY (Continued)

a. Share Capital (Continued)

On November 25, 2021 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 48 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., in East Jakarta. Reduction of the par value of the Company's shares of Series A and B shares to Rp100,- per share, merged Series A and B shares into 1 (one) class or shares without classification, transfer of rights of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, the transfer of rights of 264,839 shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono, approved the distribution of the Company's dividends amounting to Rp174,619,500,000, upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company's shares and placed them as additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34%	36.683.035.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	27.003.715	1,35%	2.700.371.500	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	80,31%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (Seri A)
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

26. EQUITY (Continued)

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid in Capital

	2022	2021	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp300 x 426.200.000 Saham	127.860.000.000	--	Shares Offering to Public at Initial Price Rp300 x 426,200,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 426.200.000 Saham	(42.620.000.000)	--	Nominal Shares Rp100 x 426,200,000 Shares
	85.240.000.000	--	
Biaya Emisi Saham	(2.983.492.675)	--	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor			Total Additional Paid In
Agio Saham - Bersih	82.256.507.325	--	Capital - Net
Pengampunan Pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	Tax Amnesty
Jumlah Tambahan Modal Disetor	115.971.965.098	33.715.457.773	Total Paid In Capital

**Tambahan Modal Disetor dari Tax
Amnesty**

**Additional Paid in Capital from Tax
Amnesty**

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

- *In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

**Tambahan Modal Disetor dari Tax
Amnesty (Lanjutan)**

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

26. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

**Additional Paid in Capital from Tax
Amnesty (Continued)**

- In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (DLTA) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.
- In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (DLTA) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000,- which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Agio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

c. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	2022	2021
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2.155.316.078	2.159.036.333
Tn. Dani Samsul Ependi	117.090.622	105.295.112
Tn. Petrus Sartono	51.728.749	41.981.476
Jumlah Kepentingan Non-Pengendali	2.324.135.449	2.306.312.921

26. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300 (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

c. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Mr. Dani Samsul Ependi
Mr. Petrus Sartono
Total Non-Controlling Interests

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar
berdasarkan pada informasi berikut:

	2022	2021
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	67.559.626.571	114.693.715.999
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.451.507.602	2.000.000.000
Laba Per Saham	27,56	57,35

Berdasarkan akta No 67 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.415.062.838 saham. Penambahan ini tidak menyebabkan tambahan sumber daya bagi Perusahaan. Laba per saham tahun 2021 telah disajikan kembali mengikuti perubahan jumlah saham dari kapitalisasi laba ini, seolah-olah penambahan tersebut telah terjadi sejak periode paling awal penyajian.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

27. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following:

Profit Attributable to Owners of the
Company
Weighted Average Number of Ordinary
Shares for Computation of Basic
Earning Per Share
Earnings Per Share

Based on deed No. 67 dated January 31, 2022, the Company capitalized its profits which increase the number of shares to 2,415,062,838 shares. This addition does not result in additional resources for the Company. Earnings per share for 2021 have been restated following the change in the number of shares of this profit capitalization, as if the addition had occurred since the earliest period of presentation.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

28. PENDAPATAN

	2022	2021
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik		
Dasar Laut	97.808.815.450	229.873.807.000
Darat	5.928.758.000	53.782.706.472
Telecommunication Lease Line	1.789.200.000	1.789.200.000
Sub Jumlah	105.526.773.450	285.445.713.472
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	247.607.079.651	163.460.199.845
Jumlah	353.133.853.101	448.905.913.317

Construction Services and Sales of
Fiber Optic Cable Systems
Submarine
Terrestrial
Telecommunication Lease Line

Sub Total

Fiber Optic Cable System Maintenance
and Manage Services

Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1.730.258.000	1.691.657.539
Pihak Ketiga		
PT Indosat Tbk	64.939.500.000	2.883.926.100
PT Parsaoran Global Datatrans	16.666.207.950	140.853.000.000
PT Iforte Solusi Infotek	16.533.107.500	89.020.807.000
PT Aplikanusa Lintasarta	5.450.700.000	4.707.325.000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	207.000.000	258.750.000
PT Indo Pratama Teleglobal	--	31.608.795.833
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	13.000.000.000
PT Surya Teknik Pratama	--	862.500.000
Agora Communications Pte. Ltd.	--	408.576.000
PT Link Net Tbk	--	150.376.000
Sub Jumlah	103.796.515.450	283.754.055.933
Jumlah	105.526.773.450	285.445.713.472

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	84.568.430.649	16.914.011.726
Pihak Ketiga		
PT XL Axiata Tbk	23.940.519.805	10.020.526.245
PT Indosat Tbk	23.772.668.028	29.147.759.307
PT Palapa Ring Barat	22.468.125.005	26.050.000.000
PT Mega Akses Persada	21.702.246.373	22.190.704.938
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	17.482.389.180	11.771.415.091
PT Link Net Tbk	13.826.870.006	13.422.339.999
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11.230.000.008	11.245.077.474
PT Iforte Solusi Infotek	6.036.777.599	4.173.403.549
Telekom Malaysia Berhard	5.022.345.722	5.004.165.505
PT Supra Primatama Nusantara	4.312.234.994	4.317.590.000
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	3.627.610.826	--
PT Global Inti Corporotama	3.230.948.587	3.093.516.626
Vocus Pty. Ltd.	2.711.295.000	2.593.035.900
PT Parsaoran Global Datatrans	2.100.000.004	1.207.000.000
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Solnet Indonesia	166.000.000	--
PT Aplikanusa Lintasarta	138.000.000	--
PT Surya Teknik Pratama	87.999.998	--
Agora Communications Pte Ltd	18.617.867	--
PT Indosat Mega Media	--	211.051.538
Lainnya	--	898.601.947
Sub Jumlah	163.074.649.002	146.546.188.119
Jumlah	247.643.079.651	163.460.199.845

28. REVENUES (Continued)

Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:

Related Parties (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Third Parties
PT Indosat Tbk
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Pratama Teleglobal
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte. Ltd.
PT Link Net Tbk

Details of revenue fiber optic cable system maintenance and manage services per customers as follows:

Related Parties (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Third Parties
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Link Net Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
Telekom Malaysia Berhard
PT Supra Primatama Nusantara
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Global Inti Corporotama
Vocus Pty. Ltd.
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Nap Info Lintas Nusa
PT Solnet Indonesia
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte Ltd
PT Indosat Mega Media
Others

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Indosat Tbk	88.712.168.028	32.031.685.407
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	86.298.688.649	18.605.669.265
PT Iforte Solusi Infotek	22.569.885.099	93.194.210.549
PT Parsaoran Global Datatrans	18.746.541.287	142.060.000.000
Jumlah	216.327.283.063	285.891.565.221

28. REVENUES (Continued)

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Indosat Tbk
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
PT Parsaoran Global Datatrans
Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik		
Dasar Laut	49.780.285.727	95.998.731.588
Darat	391.353.482	19.993.300.384
Telecommunication Lease Line	15.362.808	15.362.809
Sub Jumlah	50.187.002.017	116.007.394.781
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	112.419.163.772	77.867.546.505
Jumlah Beban Pokok Penjualan	162.606.165.789	193.874.941.286

29. COST OF REVENUES

Cost of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System
Submarine
Terrestrial
Telecommunication Lease Line
Sub Total
Cost of Fiber Optic Cable System Maintenance Services
Total Cost of Revenue

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total cost of revenues.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban Penjualan	395.663.393	261.819.913	Selling Expense
Beban Umum dan			General and Administration
Administrasi			Expenses
Gaji dan Tunjangan	34.945.333.875	35.612.371.247	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and Amortization
(Catatan 13 dan 15)	17.724.022.875	15.847.361.200	Expenses (Note 13 and 15)
Beban Asuransi	3.107.996.518	4.189.048.708	Insurance Expenses
Beban Profesional	2.043.902.377	3.003.138.615	Professional Expenses
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	1.251.623.639	1.178.019.603	Depreciation of Right of Use Assets
Beban Utilitas	757.495.335	902.366.328	Utilities Expenses
Beban Kantor	675.692.327	458.210.095	Office Expenses
Beban Perjalanan Dinas	615.448.001	140.433.588	Business travelling Expenses
Beban Telekomunikasi dan Internet	577.385.217	585.549.496	Telecommunication and Internet Expenses
Beban Sewa	456.651.684	1.697.453.152	Rent Expenses
Beban Pemeliharaan	524.823.731	302.693.660	Maintenance Expenses
Beban Transportasi	431.151.109	280.804.536	Transportation Expenses
Beban Jamuan	227.197.000	151.010.000	Entertainment Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	3.828.153.000	1.576.098.995	Post-Employment Benefits (Note 24)
Sub Jumlah	67.166.876.688	65.924.559.223	Sub Total
Jumlah	67.562.540.081	66.186.379.136	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban Bunga	44.016.199.697	45.921.359.752	Interest Expenses
Biaya Keuangan -			Financial Charges -
Biaya Provisi	111.250.000	2.813.298.624	Provision Expenses
Jumlah Beban Pendanaan	44.127.449.697	48.734.658.376	Total Financing Expenses

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Bunga	9.308.314.121	15.644.024.328	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan			Recovery of Allowance
Nilai Tagihan Bruto Kepada			Impairment Losses - Gross Amount
Pemberi Kerja (Catatan 8)	4.229.248.632	--	Due from Customers (Note 8)
Pemulihan Cadangan Penurunan			Recovery of Allowance
Nilai Piutang (Catatan 7)	--	600.355.185	Impairment Losses (Note 7)
Pendapatan Bunga dari Piutang Lain-lain	5.087.173.825	3.300.000.000	Interest Revenue from Other Receivables
Laba Pelepasan			Gain on Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 13)	--	12.000.000	Disposal (Note 13)
Lain-lain	73.997.045	1.814	Others
Sub Jumlah	18.698.733.623	19.556.381.327	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Biaya Penjaminan Obligasi	10.310.447.665	10.688.662.781	Bonds Guarantee Expense
Pajak Lainnya	4.894.757.827	1.714.734.223	Other Tax
Penurunan Nilai Piutang			Impairment of Other
Lain-lain (Catatan 9)	3.299.113.144	3.516.884.202	Receivables (Note 9)
Administrasi Bank	2.580.229.873	3.215.084.221	Bank Administration
Dampak atas Perubahan Metode			Impact of Changes in Attribution
Atribusi (IFRIC)	1.214.207.154	--	Method (IFRIC)
Rugi Pelepasan			Loss on Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 13)	1.028.089.724	--	Disposal (Note 13)
Jamuan Lainnya	583.500.000	--	Other Entertain
Penurunan Nilai Tagihan Bruto			Impairment of Gross
Kepada Pemberi Kerja			Amount due from Customer
(Catatan 8)	--	8.864.992.696	(Note 8)
Lain-lain	344.134.479	9.801.552	Others
Sub Jumlah	24.254.479.866	28.010.159.675	Subtotal
Jumlah	(5.555.746.243)	(8.453.778.348)	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.54% of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan utang usaha/Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable
Terawave Pte, Ltd.	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans
Tn. Vidy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables
Tn. Dani Samsul	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables
Tn. Petrus Sartono	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang Lain-lain/ Other Payables

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(Continued)**

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada
pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

Other financial transactions from and to
related parties as December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 7)			Accounts Receivable (Note 7)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	68.326.771.858	3.786.827.299	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	4,26%	0,27%	Percentage of Total Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)			Gross Amount due from Customer (Note 8)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8.023.740.603	10.623.962.739	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,50%	0,77%	Percentage of Total Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)			Advances and Prepaid Expenses (Note 10)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.920.870.970	326.699.994	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	3.622.653.459	5.148.866.769	Cornerstone Offshore Pte Ltd
Jumlah	6.543.524.429	5.475.566.763	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,41%	0,40%	Percentage of Total Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 9)			Other Receivables (Note 9)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	94.211.173.816	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Terawave Pte. Ltd.	39.061.497.757	34.771.836.551	Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	471.930.000	428.070.300	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	133.744.601.573	125.223.906.851	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	8,33%	9,03%	Percentage of Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 16)			Investment in Associate (Note 16)
Terawave Pte. Ltd.	1.015.663.359	994.806.895	Terawave Pte. Ltd.
Jumlah	1.015.663.359	994.806.895	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,06%	0,07%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha (Catatan 18)			Accounts Payable (Note 18)
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	988.003.269	2.716.644.400	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	4.663.297.640	--	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	22.059.575.038	19.124.918.529	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2,98%	2,67%	Percentage of Total Liabilities
Utang Lain-lain (Catatan 19)			Other Payables (Note 19)
Tn. Vidcy Octory	3.107.728	4.408.044.037	Tn. Vidcy Octory
Tn. Petrus Sartono	1.061.500	--	Tn. Petrus Sartono
Jumlah	4.169.228	4.408.044.037	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,62%	Percentage of Total Liabilities
Beban Akruai (Catatan 22)			Accrued Expenses (Note 22)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	339.250.000	419.570.745	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage of Total Liabilities
Liabilitas Kontrak (Catatan 23)			Contract Liabilities (Note 23)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197.400.000	241.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,03%	0,03%	Percentage of Total Liabilities

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	
Pendapatan (Catatan 28)			Revenue (Note 28)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	86.298.688.649	18.605.669.265	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	24,44%	4,14%	Percentage of Total Revenue

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.635.000.000 dan Rp8.465.000.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2022 dan 2021.

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Compensation representing salary was given to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp8,635,000,000 and Rp8,465,000,000, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2022 and 2021.

34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022		2021		
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas	17.593.042	276.756.143.517	59.979	855.843.869	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	356.459	5.086.310.757	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	2.513.091	39.533.427.757	2.466.880	35.199.906.851	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	20.106.133	316.289.571.274	2.883.318	41.142.061.477	Total Monetary Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	369.728	5.816.191.825	241.500	3.445.963.732	Accounts Payable
Pinjaman Bank	--	--	--	--	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	369.728	5.816.191.825	241.500	3.445.963.732	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih (Aset Bersih)	(19.736.405)	(310.473.379.449)	(2.641.818)	(37.696.097.745)	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the middle rate published by the Indonesian Central Bank as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2022:

a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding significant contracts for providing as of December 31, 2022:

a. Employment Contract with the Customer

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			
5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.	15 Tahun / 15 Years	Rp10.740.103.296
20 Juli 2022/ July 20, 2022 **)	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun/Year	Rp207.000.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021 **)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System .	1 Tahun/Year	Rp10.720.000.000
4 Maret 2021/ March 4, 2022 **)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System .	1 Tahun/Year	Rp510.000.000
Telkom Malaysia Berhad			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	Rp2.008.501.488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun/Years	Rp2.962.077.300
22 Maret 2019 / March 22, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun/Years	Rp99.344.000.000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.	15 Tahun/Years	Rp5.578.612.938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / Dumai - Medan fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp99.344.000.000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp102.011.143.002
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp101.975.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Lanjutan/ Continued)			
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/Years	Rp567.000.000
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp5.578.612.938
7 Juli 2020 / July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun/Years	Rp528.000.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/Network Operating Center Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp3.720.000.000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000 / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000	15 Tahun/Years	Rp1.074.441.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Link Net Tbk (Lanjutan/ Continued)			
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp3.740.000.000
16 April 2018/ April 16, 2018	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp1.400.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka Batam- Singapore/ Network Operating Center Jakarta-Bangka- Batam -Singapore	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	Rp2.000.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam- Singapura/ Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	USD 320.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Collocation Surabaya Denpasar Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp320.000.000
PT Mega Akses Persada			
27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp16.000.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai fiber optic cable system .	15 Tahun/Years	Rp16.865.000.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp2.208.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System .	15 Tahun/Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System .	15 Tahun/Years	Rp1.214.280.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun/Years	Rp3.507.920.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp2.032.828.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp2.120.132.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ Inner Batam Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland dibawah IDR 1.000.000.000,- / Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1.00.000.000 .	15 Tahun/Years	Rp2.108.092.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp4.567.200.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.440.000.000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ Rent space for 1 rack at NOC Ancol.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp97.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan.	15 Tahun/Years	Rp132.996.640
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.837.108.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp417.452.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.131.080.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp819.868.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar / Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start 2019, 3 Years	Rp6.270.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.080.000.000
14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine) .	Sampai Pekerjaan Selesai/ Until the Job is Done	Rp1.895.389.500
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam- Singapore Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Starting in 2020, 15 Years	Rp3.240.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year) .	15 Tahun/Years	Rp1.605.440.000
12 November 2019/ November 12, 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (Indefeasible Right of Use)/Provision of 2 (two) core SKKL Batam-Singapore-Secar IRU (Indefeasible Right of Use).	10 Tahun/Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam- Singapore/ Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System .	10 Tahun/Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam .	10 Tahun/Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System .	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
5 Februari 2020/ February 5, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya- Denpasar .	15 Tahun/Years	Rp576.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ Provide Fiber Optic Core UJB cable	15 Tahun/Years	Rp89.020.807.000
30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core	Mulai 2017, 5 Tahun/ Starting in 2017, 5 Years	Rp86.737.600
PT Indosat Tbk			
14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ Sunda Strait Patrol.	15 Tahun/Years	Rp3.014.312.400
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating-Center Jakarta-Bangka- Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun/Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun/Years	Rp1.441.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Indosat Tbk			
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area TJ Pakis-Cirebon	15 Tahun/Years	Rp11.499.123.181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun/Years	Rp1.441.000.000
PT Inti Bangun Sejahtera			
1 April 2019/ April 1, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun/Years	Rp2.416.141.655
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.500.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD180.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa - Bali/ Maintenance and Repair Java - Bali Cable System	15 Tahun/Years	Rp200.000.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD216.258
Vocus Pty. Ltd.			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1 .	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar .	10 Tahun/Years	Rp16.000.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun/Years	Rp500.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System .	15 Tahun/Years	Rp500.000.000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya-Denpasar .	15 Tahun/Years	Rp270.000.000
15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	10 Tahun/Years	Rp16.000.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Parsaoran Global Datatrans			
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ Provision of FO Core	15 Tahun/Years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan	15 Tahun/Years	Rp65.250.000.000
PT Solnet Indonesia			
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System .	15 Tahun/Years	Rp136.000.000
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network	Mulai 2019, 15 Tahun/ Start in 2019, 15 Years	Rp30.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia International *)			
21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ Procurement of AIS Monitoring Application Services .	1 Tahun/Year	Rp247.500.000
PT Aplikanusa Lintasarta			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center	10 Tahun/Years	Rp17.892.000.000
11 November 2019/ November 11, 2019	Kolokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/Years	Rp138.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020	Penyediaan Sewa Kabel Fiber Optik Core UJB Jakarta - Bandung/ Provide Lease Fiber Optic Core Cable UJB Jakarta - Bandung	1 Tahun/ Years	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021	Penyediaan Sewa Kabel Fiber Optik Core UJB Bandung - Ciamis - Semarang/ Provide Lease Fiber Optic Core Cable UJB Bandung - Ciamis - Semarang	1 Tahun/ Years	Rp834.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Aplikasi Lintasarta 28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto- Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto- Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	822.000.000
PT Indo Pratama Teleglobal 4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/Years	Rp20.970.000.000
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data 4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/Years	Rp13.000.000.000
Agora Communications Pte Ltd 21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/Years	USD 28.000
21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam	PO per Tahun/ PO Yearly	USD 1.100
PT NAP Info Lintas Nusa 28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start in 2019, 3 Years	Rp1.200.000.000
PT Surya Teknik Pratama 5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	506.250.000
5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	356.250.000
16 November 2021/ November 16, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ Maintenance and Repair Inner Batam Cable System	3 Tahun/ 3 Years	Rp46.000.000

*) Kontrak dengan PT Telekomunikasi
Indonesia International hingga tanggal
penerbitan laporan keuangan ini tidak
dilanjutkan.

**) Contract with PT Telekomunikasi
Indonesia International up to the issuance
date of this financial statement was
discontinued.

**) Kontrak dengan PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk akan dilanjutkan.

**) Contract with PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk will be renewal.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

35. COMMITMENT AND AGREEMENTS (Continued)

b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor

b. Employment Contract with the Vendor

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
Elettra Tlc spa 3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / Additional work project jayabaya	Satu kali biaya/ One time charges	Rp3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri 10 Januari 2020/ January 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3	Satu kali biaya/ One time charges	Rp1.442.376.000

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President of Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun Rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

**36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(Continued)**

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion Rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk (Continued)

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RESIKO

KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)**

2022						
	Jatuh Tempo/Due To					
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						
Diukur dengan Biaya Amortisasi						
Kas dan Setara Kas	278.196.355.133	--	--	--	--	278.196.355.133
Aset yang Dibatasi						
Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	--	120.315.000
Investasi Jangka Pendek	52.967.636	--	--	--	--	52.967.636
Piutang Usaha	--	87.623.324.315	3.732.899.158	--	91.356.223.473	91.356.223.473
Tagihan Bruto kepada						
Pemberi Kerja	163.568.707.649	--	--	--	--	163.568.707.649
Piutang Lain-lain	--	113.706.527.367	--	38.212.339.121	151.918.866.488	151.918.866.488
Jumlah Aset Keuangan	441.938.345.418	201.329.851.682	3.732.899.158	38.212.339.121	243.275.089.961	685.213.435.379

2021						
	Jatuh Tempo/Due To					
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						
Diukur dengan Biaya Amortisasi						
Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	--	--	--	--	65.667.068.698
Aset yang Dibatasi						
Penggunaannya	165.120.315.000	--	--	--	--	165.120.315.000
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	--	--	83.051.873.024
Piutang Usaha	--	31.087.551.782	2.513.254.827	--	33.600.806.609	33.600.806.609
Tagihan Bruto kepada						
Pemberi Kerja	188.939.099.263	--	--	--	--	188.939.099.263
Piutang Lain-lain	--	10.800.000	--	145.791.284.911	145.802.084.911	145.802.084.911
Jumlah Aset Keuangan	502.778.355.985	31.098.351.782	2.513.254.827	145.791.284.911	179.402.891.520	682.181.247.505

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk (Continued)

**Financial Asset Credit Quality
(Continued)**

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

		2022					
		Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--		580.901.285.262	--	--	580.901.285.262	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.565.768.525		--	--	--	1.565.768.525	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.458.338.220		6.599.391.066	--	--	9.057.729.286	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	68.061.080.954		--	--	--	68.061.080.954	Accounts Payable
Beban Akrua	49.617.952.998		--	--	--	49.617.952.998	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	326.142.118		--	--	--	326.142.118	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan		122.029.282.815	587.500.676.328	--	--	709.529.959.143	Total Financial Liabilities
		2021					
		Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--		575.602.336.025	--	--	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.142.217.806		110.000.000	--	--	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.925.534.447		5.486.174.720	--	--	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	69.375.189.134		--	--	--	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akrua	28.672.300.821		--	--	--	28.672.300.821	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5.226.611.350		--	--	--	5.226.611.350	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan		106.341.853.558	581.198.510.745	--	--	687.540.364.303	Total Financial Liabilities

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	37. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:			SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:		
1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).			1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).		
Nilai wajar untuk instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.			The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.		
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan			2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and		
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif <i>over-the-counter</i>) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.			The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.		

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	37. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).			3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).		
Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.			If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.		
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.			The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.		
Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:			Specific valuation techniques used to value financial instruments include:		
a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan			a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and		
b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.			b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) Fair Value of Financial Instrument (Continued)

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	2022	2022	2021	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	278.196.355.133	278.196.355.133	65.667.068.698	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi					
Penggunaannya	120.315.000	120.315.000	165.120.315.000	165.120.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	52.967.636	52.967.636	83.051.873.024	83.051.873.024	Short-term Investment
Piutang Usaha	91.356.223.473	91.356.223.473	33.600.806.609	33.600.806.609	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	163.568.707.649	163.568.707.649	188.939.099.263	188.939.099.263	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain	151.918.866.488	151.918.866.488	145.802.084.911	145.802.084.911	Other Receivables
Jumlah	685.213.435.379	685.213.435.379	682.181.247.505	682.181.247.505	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	580.901.285.262	580.901.285.262	575.602.336.025	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.565.768.525	1.565.768.525	1.252.217.806	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	9.057.729.286	9.057.729.286	7.411.709.167	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	68.061.080.954	68.061.080.954	69.375.189.134	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akrua	49.617.952.998	49.617.952.998	28.672.300.821	28.672.300.821	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	326.142.118	326.142.118	5.226.611.350	5.226.611.350	Other Payables
Jumlah	709.529.959.143	709.529.959.143	687.540.364.303	687.540.364.303	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi Non-Kas a. Non-Cash Transaction

	2022	2021	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Sewa	1.528.063.832	2.454.207.511	Addition of Right-of-Use Assets from Lease
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	10.100.000.000	10.100.000.000	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	3.889.740.758	6.170.837.436	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	6.275.439.181	--	Addition of Fixed Assets from Account Payables
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	--	892.585.396	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Setoran Modal dari Dividen	41.506.283.800	174.619.500.000	Paid-up Capital from Dividend
Pelepasan Aset Tetap kepada Karyawan	742.222	--	Disposals Asset to Employee
Penambahan Deposito Berjangka melalui Bunga	27.030.727	--	Addition of Time Deposit through Interest
Penambahan Investasi Jangka Pendek melalui Bunga	1.094.612	--	Addition of Short-Term Investment through Interest

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
(Lanjutan) INFORMATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2022
	2021	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	7.411.709.167	--	(2.243.720.639)	--	3.889.740.758
Liabilitas Sewa/Lease Liability	1.252.217.806	--	(1.214.513.113)	--	1.528.063.832
Utang Obligasi/Bonds Payable	575.602.336.025	--	--	--	--
					575.602.336.025

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2021
	2020	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loan	267.812.939.166	--	(266.920.353.770)	(892.585.396)	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loan	27.932.546.636	42.033.169.300	(69.965.715.936)	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.884.747.526	--	(1.643.875.795)	--	6.170.837.436
					7.411.709.167

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENT

a. Laba Segmen

a. Segment Income

	2022				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan	103.786.515.450	1.740.258.000	247.607.079.651	353.133.853.101	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(50.183.152.017)	(3.850.000)	(112.419.163.772)	(162.606.165.789)	Cost of Revenues
Lab a Kotor	53.603.363.433	1.736.408.000	135.187.915.879	190.527.687.312	Gross Profit
Beban Usaha				(67.562.540.081)	Operating Expenses
Beban Pajak Final				(10.512.705.824)	Final Tax Expenses
Lab a Usaha				112.452.441.407	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				4.984.614.924	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pendanaan				(44.127.449.697)	Financing Cost
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				20.856.464	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih				(5.555.746.243)	Other Expenses - Net
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan				67.774.716.855	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini				(197.535.114)	Current Tax Expense
Lab a Bersih Tahun Berjalan				67.577.181.741	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				2.379.556.323	Other Comprehensive Income
Jumlah Lab a Komprehensif Tahun Berjalan				69.956.738.064	Total Comprehensive Income for the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Laba Segmen (Lanjutan)

a. Segment Income (Continued)

	2021				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan	281.919.753.833	3.525.959.639	163.460.199.845	448.905.913.317	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(113.140.427.087)	(2.866.967.694)	(77.867.546.505)	(193.874.941.286)	Cost of Revenues
Laba Kotor	168.779.326.746	658.991.945	85.592.653.340	255.030.972.031	Gross Profit
Beban Usaha				(66.186.379.136)	Operating Expenses
Beban Pajak Final				(14.674.595.062)	Final Tax Expenses
Laba Usaha				174.169.997.833	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(2.357.596.351)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pendanaan				(48.734.658.376)	Financing Cost
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				286.631.519	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih				(8.453.778.348)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				114.910.596.277	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini				(179.857.106)	Current Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan				114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				161.023.528	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan				114.891.762.699	Total Comprehensive Income for the Year

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2022				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	579.021.113.943	133.687.200	4.894.434.746	584.049.235.889	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				1.020.965.554.658	Unallocated Segment Assets
				1.605.014.790.547	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				156.930.820.251	Unallocated Segment Liabilities
				739.930.820.251	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	504.281.390.178	133.687.200	8.694.775.083	513.109.852.461
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				872.949.712.450
				1.386.059.564.911
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				132.860.071.418
				715.860.071.418

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2022.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOW
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(196.768.336.551)	12.322.195.116	(184.446.141.435)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(30.588.152.532)	(12.322.195.116)	(42.910.347.648)	Payment to Employees

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2023.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of financial statements: Classification of liabilities as current and non-current;
- Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized the Board of Directors for issuance is on April 19, 2023.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.